

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 (ayat 1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Syarifudin, 2006: 24-25).

Pendidikan dilakukan guna mencetak sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah dari waktu ke waktu. Pentingnya arti pendidikan menuntut guru untuk lebih bertanggungjawab dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pada pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu pendidikan tidak lain dari usaha mengajarkan berbagai disiplin pengetahuan terpilih sebagai pembimbing kehidupan yang terbaik, diantaranya adalah matematika.

Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Namun siswa sekolah dasar masih berfikir bahwa pembelajaran matematika itu pembelajaran yang menakutkan dan tidak menarik bagi siswa. Karna itu diperlukan metode pembelajaran matematika yang memungkinkan siswa untuk belajar matematika yang lebih baik. Salah satunya adalah metode *Inquiry* ini dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan antar siswa di kelas dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran cepat tercapai.

Aisyah (2007: 1.4) mengemukakan bahwa tujuan matematika sekolah, khusus di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

”(1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah”.

Hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Bhakti Negara menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, masih terdapat 10 dari 35 siswa atau 28,58% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 51. Nilai rata-rata kelas rendah yaitu 47,7.

Sedangkan aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari siswa yang jarang bertanya jika menemukan kesulitan dalam belajar, dan jika siswa diberi soal atau pertanyaan dari guru siswa cenderung pasif. Selain hal tersebut rendahnya aktivitas siswa ditambah penilaian siswa yang umumnya mengatakan bahwa pembelajaran matematika dianggap sebagai pembelajaran yang menakutkan bagi siswa. Kekurang pahaman yang dimiliki siswa selalu menimbulkan ketakutan siswa pada guru yang mengajar. Selain itu metode mengajar yang digunakan guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kemudian perlu dilakukan tindakan pembelajaran yang tepat yaitu dengan meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara melalui metode *Inquiry* pada mata pelajaran matematika.

Menurut Kourilsky (Hamalik, 2001: 220) bahwa pengajaran berdasarkan *inquiry* adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural. Jadi, dengan menggunakan metode *inquiry* proses belajar mengajar tidak lagi terpusat oleh guru sehingga siswa tidak pasif. Metode *inquiry* menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok. Siswa didorong untuk mencari pengetahuan sendiri, bukan dijejali dengan pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Inquiry* pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara Way Kanan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diuraikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Bhakti Negara Way Kanan.
2. Siswa jarang bertanya jika menemukan kesulitan dalam belajar.
3. Siswa pasif menjawab pertanyaan dari guru.
4. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menakutkan.
5. Metode mengajar yang digunakan guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar.

6. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara hanya 10 siswa (28,58%) dari 35 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 51. Nilai rata-rata kelas 47,7. Kurangnya minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara.
7. Perlu dilakukan tindakan pembelajaran yang tepat yaitu dengan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *inquiry*, pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah langkah-langkah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *inquiry*, pada siswa kelas V SD Negeri 1 Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara Way Kanan tahun Pelajaran 2011/2012 pada pembelajaran matematika SD dengan menggunakan metode *inquiry*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012 pada pembelajaran matematika SD dengan menggunakan metode *inquiry*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil peneliti tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Siswa

Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode *inquiry* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bhakti Negara Way Kanan tahun Pelajaran 2011/2012.

### 2. Guru

Memperluas wawasan dan pengetahuan guru di SD mengenai metode pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

### 3. Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- b. Membantu menciptakan inovasi pembelajaran di kelas

### 4. Peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai konsep-konsep yang berkaitan tentang pembelajaran dengan menerapkan metode *inquiry*.
- b. Meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran di SD melalui penelitian.